



PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH UNTUK IBUHAMIL ANEMIA DI KLINIK PRATAMA ARRABIH KOTA PEKANBARU TAHUN 2022

Rantimang¹⁾ Widya Juliarti, S,M.Kes²⁾

DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

[1\)Rantimang17@gmail.com](mailto:Rantimang17@gmail.com) [2\)widyajuliarti@htp.ac.id](mailto:widyajuliarti@htp.ac.id)

Histori artikel

Received:
21 Oktober 2022

Accepted:
22 November 2022

Published:
22 Desember 2022

Abstrak

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin dibawah 11 gr pada trimester I dan III atau kadar <10 gr pada trimester II. Dampak anemia dalam kehamilan adalah abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi dan perdarahan antepartum. Penatlaksanaan anemia adalah dengan konsumsi tablet Fe 1 tablet per hari dan penambahan Vit C. Jambu biji merah salah satu buah kaya Vit C. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji merah memperbesar penyerapan zat besi. Pada tahun 2021 18,5% ibu hamil yang melakukan kunjungan di klinik Pratama Arrabih Pekanbaru mengalami anemia. Tujuan asuhan ini adalah memberikan asuhan pada ibu hamil anemia dengan pemberian jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Metode kasus yang digunakan adalah studi kasus dimana asuhan yang diberikan kepada ibu G2P1A0H1 UK 30 minggu 3 hari dengan anemia ringan. Asuhan yang diberikan adalah dengan pemberian jus jambu biji merah sebanyak 2x250 ml sehari selama seminggu dari tanggal 18-24 maret 2022. Asuhan dilakukan dengan 3 kali kunjungan. Dari asuhan selama 7 hari didapatkan hasil terjadi peningkatan kadar Hb ibu hamil sebesar 2,4 gr/dl yang mana Sebelumnya Hb pertama ibu hamil anemia 10,7 gr/dl menjadi 13.1 gr/dl. Disimpulkan pemberian jus jambu biji merah dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia. Diharapkan kepada penyedia layanan asuhan kebidanan untuk dapat menerapkan pemberian jus jambu merah sebagai salah satu terapi kepada ibu hamil anemia.

Kata Kunci : Ibu hamil, Anemia Ringan, Jus Jambu bijimerah, Hemoglobin

Latar Belakang

Anemia Dalam kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi yang membahayakan ibu dan anak). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5gr%, penegakan diagnosis anemia didasarkan pada keputusan menteri kesehatan RI No.736/XI/1989, yang menyatakan bahwa nilai batas normal hemoglobin normal untuk ibu hamil adalah lebih dari 11 g/dl (Pratami, 2019). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 bahwa sekitar 21,7% penduduk Indonesia mengalami anemia, 48,9% terjadi pada ibu hamil, meningkat dibandingkan di tahun 2013 sebesar 37,1% Kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Riau juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 yakni 34,8% menjadi 37,1% pada tahun 2018. Sedangkan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Pekanbaru pada tahun 2019 yaitu 38,1% mengalami peningkatan dari tahun 2018 yaitu 36,7%. (kemenkes RI 2013).

Penyebab ibu hamil mengalami anemia terutama kehilangan darah, Kekurangan produksi sel darah merah atau perusakan sel darah merah yang lebih cepat dari normal, kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kurang mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, Vitamin B12, asam folat dan vitamin C, unsur-unsur yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah, kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia pada wanita sekitar 20%, 50% wanita hamil, Kondisi wanita hamil menyebabkan anemia karena meningkatnya jumlah kebutuhan zat besi guna pertumbuhan janin bayi yang dikandungnya, Apabila ibu kurang asupan zat besi maka akan menyebabkan anemia (Sulastri 2017).

Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada kala nifas terjadi subinvulusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI (Aryanti, dkk.dalamAstria 2017). Peran bidan sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam mengatasi anemia, upaya yang dilakukan bidan adalah dengan memberikan Komunikasi Informasi dan Motivasi (KIM), kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, pentingnya tambahan zat besi, faktor penting makanan yang mengandung zat besi, pentingnya peningkatan kesehatan, pentingnya *Antenatal care* (ANC) sehingga anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi serta konseling cara meminum tablet zat besi yang benar yaitu dengan air putih dan mengonsumsi setiap malam 1 tablet sebelum tidur (Putri 2017)

Metode

Metode Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *Continuity of care* diberikan pada Ny.S di Klinik Pratama Arrabih di Pekanbaru selama 7 hari dari 18-24 Maret 2022. Dengan melakukan 3 kali kunjungan, ada kunjungan pertama Hb ibu diperiksa dan diberikan jus jambu biji merah sebanyak 250 ml/hari, kunjungan ke-2 memberikan, memastikan ibu minum jus jambu biji merah dan menanyakan kondisi ibu setelah 3 hari meminum jus. Pada kunjungan ke-3 (hari ke-7)

periksa kembali Hb ibu untuk menilai kenaikan kadar Hb . Subjeknya Ny.S Umur 37 tahun G2P1A0H1. Jenis data primer.Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Hasil

a. Kunjungan pertama pada Ny.S

Tanggal 18 maret 2022 pada Pukul 19.30 WIB dirumah pasien yang beralamat di jalan rawa indah. Data subjektif yang didapat Keluhan yang dirasakan :sering pusing, cepat lelah, lemas, dan kurang nafsu makan, Pada saat pemeriksaan fisik didapatkan Keadaan umum : baik dan semuanya dalam batas normal,hanya saja, wajah pucat, konjungtiva pucat, asuhan yang dilakukan adalah melakukan memeriksa TTV : TD 111/74 mmHg, N 78 x/menit, pernapasan 20 x/menit, suhu 36.5°C, Hb ibu 10,7. Kemudian melakukan KIE menggunakan leafleat tentang anemia kehamilan dan konsumsi jus jambu biji merah, memberikan jus jambu biji merah sebanyak 250 ml/hari

b. Kunjungan kedua pada Ny.S

Pada kunjungan ke 2 tanggal 21 maret 2022 pada Pukul 19.30 wib di rumah pasien, data subjektif ibu mengatakan berkurangnya pusing dan lemas yang dirasakan dan ibu meminum jus jambu setiap hari. Setelah melakukan pemeriksaan umum dan TD:116/76 mmHg, suhu 36°C, nadi 80x/menit, pernapasan 20 x/menit, konjungtiva ibu sudah merah muda. Asuhan dilakukan seperti pada kunjungan pertama serta memberitahu ibu istirahat yang cukup.

c. Kunjungan ketiga pada Ny.S

Tanggal 24 maret 2022 pada Pukul 19.30 WIB di rumah pasien, Data subjektif Ibu mengatakan sudah merasa baik dan ibu mengatakan setiap hari meminum jus jambu biji merah, Setelah melakukan pemeriksaan umum dan fisik dalam batas normal, pada kunjungan ketiga ini Conjungtiva ibu Merah muda, dan dilakukan pemeriksaan pennjang HB ibu sudah naik menjadi 13.1 gr/dl.

Pembahasan

Pada kunjungan pertama tanggal 18 Maret 2022 didapatkan data subjektif pasien mengeluh sering pusing, cepat lelah, lemas, dan kurang nafsu makan, ibu juga mengatakan kurang istirahat karena ibu bekerja dari pagi sampai malam. Asuhan kedua dilakukan pada tanggal 21 maret disini pasien mengatakan berkurangnya pusing dan lemas yang dirasakan, ibu juga rutin mengkonsumsi jus jambu biji merah, kemudian asuhan ketiga dilakukan pada tanggal 24 maret 2022 ibu mengatakan sudah merasa baik dan ibu mengatakan setiap hari meminum jus jambu biji merah. Dari data objektif pada kunjungan pertama didapatkan hasil pemeriksaan pada mata ibu konjungtiva pucat dan pada pemeriksaan penunjang ditemukan Hb 10,7 gr/l. Sehingga diperoleh assasment G2P1A0H1 usia kehamilan 30 minggu 3 hari dengan anemia ringan.

Keluhan yang dirasakan ibu hamil anemia ringan ini sesuai dengan teori yangdikemukakan oleh (Kurniawan,dkk,2013), yang dirasakan ibu hamil dengan anemia adalah cepat lelah, kulit tampak pucat, pusing, lemas, letih, lesu yang kompensasi tubuh terhadap penurunan Hemoglobin.Anemia dalam

kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr%. Penegakan diagnosis anemia didasarkan pada keputusan menteri kesehatan RI No.736/XI/1989, yang menyatakan bahwa nilai batas normal hemoglobin normal untuk ibu hamil adalah lebih dari 11 g/dl (Evi Pratami, 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu adalah dengan mengkonsumsi jus jambu biji merah sebanyak 250 ml/hari selama 7 hari serta menjaga makanan ibu sehari-hari dan menjaga istirahat malam 8 jam dan 1 jam istirahat siang, jambu biji merah mengandung vitamin C untuk mempermudah absorpsi zat besi menurut (Jayanti, 2018). Penelitian ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu zat yang sangat membantu penyerapan zat besi adalah vitamin C (asam askorbat). Asam askorbat dapat diperoleh dari buah, buah yang mengandung asam askorbat adalah jambu biji 2 kali lipat dari jeruk sekitar 87 mg/100 gram jambu biji. Menurut (Jayanti, 2018) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan konsumsi 150 gr jambu biji merah per hari secara rutin dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, karena seorang ibu hamil membutuhkan 85 mg vitamin C per hari, sedangkan dalam 100 gram jambu biji merah mengandung 87 mg vitamin C.

Berdasarkan permasalahan yang dialami pasien tersebut penulis memberikan asuhan untuk mengatasi anemia dengan pemberian jus jambu biji merah sebanyak 2x250 ml yang diberikan selama 7 hari. Pada pemeriksaan pertama didapatkan Hb ibu 10.7gr/dl. dan selama 7 hari pemberian jus jambu biji merah pada kunjungan terakhir pada tanggal 24 Maret 2022 meningkatlah Hb ibu menjadi 13.1gr/dl. Menurut (Wirawaan et al, 2015), penambahan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia bisa diatasi dengan pemberian jambu biji merah. Jambu biji merah mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg/100 gram jambu biji merah. Selain itu setiap 100 gram jambu biji merah juga mengandung kalori dan dapat mempermudah absorpsi zat besi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arifin, 2013), bahwa sesudah diberikan jus jambu biji merah secara rutin selama 7 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, rata-rata mengalami kenaikan Hb 1.24-2.1 gr/dl. Berdasarkan penelitian (Fitriani, 2017) pemberian jus jambu biji merah selama 7 hari sebanyak 250 ml dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil dan menunjukkan perubahan kadar Hb sebesar 1,5 gr/dl.

Menurut asumsi penulis, pemberian jus jambu biji merah dapat meningkatkan kadar hemoglobin sehingga dapat mengatasi anemia terutama pada ibu hamil yang cenderung mengalami anemia, Anemia yang dialami ibu juga disebabkan faktor jarang mengkonsumsi tablet zat besi yang diberikan oleh bidan.

Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan 1 dirumah Ny.S dilaksanakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP (Subjek, Objek, Assasment, dan planning). Setelah mengumpulkan data secara keseluruhan dapat di buat kesimpulan yaitu: Dari data yang telah di kumpulkan, saat penulis mendapat persetujuan pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan dan pemberian jus jambu biji merah untuk membantu penyerapan zat besi untuk meningkatkan hemoglobin, analisa yang didapat yaitu G2 P1 A0, KU ibu baik dan Hb 10.7 gr/dl. Penatalaksanaan yang diperlukan yaitu meningkatkan hemoglobin darah ibu dengan pemberian jus jambu biji merah dan sudah dilakukan selama 7 hari sebanyak 250 ml/hari. Setelah itu penulis melakukan evaluasi hasil yang didapat adalah Ny.S berhasil menaikkan

hemoglobin 13,1gr/dl.

Daftar Pustaka

- Astriana, W.(2017) .Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari paritas dan Usia.*JURNAL Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2 (2), 123- 130 .<https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.5>
- Apriyanti & Andriani, 2019. 2019.” No Title13-1 https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products_solutions/factory-automation/index.html Hidayah, Direktorat Gizi Depkes RI (1981) dalam 2009.”No Title,”4-24.
- Kemendes RI. 2013. “Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Anemia Di Kota Pekanbaru.” *Dopper* 5 (1): 98–103.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. “Kementrian Kesehatan RI.” Parimin, S.p. 2015. “JambuBiji Budi Daya Dan Ragam Pemanfaatnya.”
- Proverawati dalam Astriana. 2017. *Scanned by Tap Scanner*.
- Putri, Andayani Nurul. 2017. “Pengaruh Jus Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Yang Mengonsumsi Tablet Fe.”*Jurnal Dunia Kesmas*. Saifuddin. 2009.”Effectiveness of Pregnant Woman Class in The Prevention of Pregnancy Anemia in Banyuwangi,East Java.”*Journal of Maternal and Child Health* 01(04):23041.a<https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.04.04>.
- Sulastri. 2017. “Kajian Karakteristik Individu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya).” *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 16 (2): 202–8.
- Jayanti, Noviana luthfi (2018). “Pengaruh jus jambu biji (*psidium guava*) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia effect of guava juice (*psidium guava*) on hemoglobin levels in pregnantanemia”
- Kemendes (2014) ‘Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar’Badan Penelitian Kesehatan
- KEMENKES (2018) *Profil Kesehatan Indonesia*’Prasetyanti,D,K.(2015) *Efektivitas Pemberian Jus Jambu biji merah terhadap kadar hb ibu hamil TM III*.
- Riska, anggraini (2019). *Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap ibu hamil dalam pencegahan anemia*.
- Dewi, S (2011). *Asuhan Kebidanan pada ibu hamil*. Edited byS.Medika.jakarta.
- Fitriani.Y.(2017). *Pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kadar HB pada ibu hamil*